

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi di tanah air tidak dirumuskan untuk kepentingan sesaat, tetapi menjangkau kepentingan jangka panjang dan sesuai kebutuhan bangsa (Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.2005) Perlindungan terhadap perekonomian dan kesejahteraan bagi masyarakat desa di antaranya diatur pada pasal 213 ayat (1), (2), dan (3) Undang Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undanga Dengan demikian, Badan Usaha Milik Desa harus dipandang sebagai suatu proses yang mencakup berbagai perubahan dasar atas struktur sosial, sikap sikap masyarakat, dan institusi-institusi yang ada, dan tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan Ekonomi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Desa merupakan agen pemerintahan terdepan untuk melaksanakan pembangunan ekonomi. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga Ekonomi yang berada di Desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian Desa. Lembaga ekonomi ini diharapkan untuk meningkatkan pendapatan Desa (PAD) sebagai

sarana instrument penguatan ekonomi serta menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Pembangunan pedesaan dapat juga dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan (Rahardjo Adisasmita, 2013).

Pembangunan ekonomi sejak lama dilakukan melalui program pembangunan desa, pemberdayaan desa melalui Dana Desa. Salah satu yang mendorong ekonomi Desa mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa (Sri, Anggraeni, M.R.R, 2016). Pengelolaan BUMDES jika optimal dilakukan Desa akan menjadi Desa yang makmur secara ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan sebagai salah satu mitra Pemerintah Desa untuk mewujudkan rencana pembangunan dan perekonomian dengan tuntutan mampu menyediakan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan (Dewi, Kusuma, Sri, 2014).

BUMDES adalah badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadagadag sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktifitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa Bumdes harus lahir atas kehendak seluruh warga desa yang diputuskan melalui musyawarah Desa (Musdes). Musdes adalah forum

tertinggi melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDES mulai dari nama lembaga, pemilihan pengurus, hingga jenis usaha yang bakal dijalankan (Majlis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 1945).

Menurut Satika Rani dalam penelitiannya di lapangan menunjukkan bahwa BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari sudah cukup berperan dan berkontribusi bagi masyarakat hanya saja belum dapat dikatakan maksimal, yakni masih adanya ketimpangan kesejahteraan antar masyarakat di Desa Karya Mulya Sari. Hal itu dikarenakan masih banyaknya kendala yaitu seperti kurangnya modal, pengetahuan masyarakat dan kurang maksimalnya kinerja serta manajemen BUMDES Karya Abadi itu sendiri. Sedangkan dalam pandangan islam, masyarakat Desa Karya Mulya sari dapat dikatakan sejahtera karena telah memenuhi kebutuhan *al-dharuriyyah* (primer), *al-hajjiyyah* (sekunder) dan *al-thsaniyyah* (pelengkap). Maupun relevan juga dengan penelitian Aditya Risaldi (2019) menunjukan bahwa (1) Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Kaluku Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan kehidupan ekonomi antara lain melalui pemberian dana pinjaman, memberikan seminar, pelatihan, dan konsultasi dalam mengelola usaha (2) Tinjauan Ekonomi Islam terhadap kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam karena bersifat tolong menolong sehingga dianjurkan dalam islam tetapi dalam pelaksanaan BUMDES bertentangan dengan ekonomi islam karena menggunakan sistem bunga sehingga dilarang dalam Islam.

Selain penelitian terdahulu di atas peneliti melihat fenomena lain yang menunjukkan pengelolaan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum maksimal di sebabkan penyertaan Dana BUMDes yang kurang sehingga program kerja yang dilaksanakan sangat terbatas. Program kerja simpan pinjam menggunakan sistem bunga yang tinggi. Fenomena lain yang terdapat program bidang perdagangan (Tabung LPG), bidang simpan pinjam. Saat ini pengelolaan usaha BUMDes Harapan baru masih memiliki hambatan pada sumber daya manusia yang tidak bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan Wawancara Muhammad (2021) menyatakan BUMDes Harapan Baru hanya fokus penjualan Tabung LPG memiliki dua pangkalan LPG dan Simpan Pinjam, simpan pinjam saat ini tidak efektif dijalankan sesuai yang diharapkan yaitu penyebabnya Nasabah tidak mengembalikan tepat waktu dan bahkan masih banyak Nasabah pinjaman tahun lalu belum dikembalikan. Hal ini merupakan masalah yang harus diselesaikan agar BUMDes Harapan Baru bias jalan sesuai harapan. Sehingga berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, BUMDes Harapan Baru belum menyumbangkan PAD Desa yang dapat membantu ekonomi masyarakat. Saat ini BUMDes Harapan Baru belum menyumbangkan ekonomi yang mensejahterakan masyarakat.

Selain permasalahan di atas terdapat dipengurus BUMDes yang belum memiliki jiwa pengembangan Usaha dan loyalitas kepada Ketua BUMDes yang rendah. Secara umum BUMDes Harapan Baru berjalan program kerjanya, disini memiliki kesulitan dalam mengelolah

BUMDes yaitu SDM yang loyalitasnya rendah, penyertaan modal BUMDes yang rendah, dan SDM yang tidak memahami tugas dan fungsinya sebagai pengurus BUMDes. Berdasarkan fakta lapangan di atas maka perlu adanya peninjauan pelaksanaan BUMDes agar berjalan dengan baik. Maka peneliti mengangkat Judul Penelitian *“Peran Badan Usaha Milik Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Program BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan?
2. Bagaimanakah Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Wunse Jaya Sebelum dan sesudah adanya BUMDes?
3. Bagaimanakah Program BUMDes untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat dalam prespektif Ekonomi Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

2. Untuk mengetahui Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Wunse Jaya Sebelum dan sesudah adanya BUMDes
3. Untuk mengetahui Program BUMDes untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat dalam prespektif Ekonomi Islam

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian, unsur manfaat merupakan suatu hal yang urgen, sebab penelitian adalah pekerjaan yang tidak muda membutuhkan tenaga, waktu dan biaya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mempunyai nilai guna atau manfaat, secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis, Sebagai bahan informasi dalam rangka mengintegrasikan pemahaman BUMDes secara menyeluruh sebagai upaya mendeskripsikan agar lebih operasional berdasarkan data-data
2. Manfaat Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:
 - a. Bagi peneliti untuk menambah khazana pengetahuan tentang Peran BUMDes berbasis Ekonomi Islam
 - b. Bagi Kepala Desa dapat menambah pemahaman BUMDes agar lebih mudah mengontrol guna mewujudkan pelaksanaan BUMDes lebih aktif lagi
 - c. Bagi pengurus sebagai evaluasi agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan BUMDes

- d. Bagi perpustakaan kampus, untuk dapat menambah referensi kepastakaan.
- e. Bagi penelitian lain, sebagai bahan perbandingan penelitian lain

1.5. Definisi Operasional

1. Peran, dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program kerja BUMDes berbasis Ekonomi Islam.
2. BUMDes dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu sebagai Lembaga ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Kesejahteraan masyarakat dimaksudkan masyarakat menikmati dampak adanya BUMDes Harapan Baru
4. Ekonomi Islam yang dimaksudkan disini yaitu pelaksanaan BUMDes berdasarkan akad-akad dalam Islam.

